

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, T. (2018). Gambaran tingkat kebahagiaan mahasiswa psikologi. (*Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang*). Diakses pada tanggal 5 Oktober 2021, dari <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/38276>
- Argyle, M. (2001). *The Psychology of Happiness*. Routledge.
- Arief, M. F., & Habibah, N. (2015). Pengaruh strategi aktivitas (bersyukur dan optimis) terhadap peningkatan kebahagiaan pada mahasiswa s1 pendidikan guru sekolah dasar. *Seminar Psikologi dan Kemanusiaan UMM*. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2021
- Arif, I. S. (2016). *Psikologi positif: Pendekatan saintik menuju kebahagiaan*. Jakarta: Gramedia.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *METODE PENELITIAN PSIKOLOGI EDISI II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Indeks kebahagiaan 2021*. Indonesia: Badan Pusat Statistik; CV. Dharmaputra. Diakses pada tanggal 19 Juni 2022, from Badan Pusat Statistik (BPS): <https://www.bps.go.id/publication/2021/12/27/ba1b0f03770569b5ac3ef58e/indeks-kebahagiaan-2021.html>
- Bestari, W. A. (2015). Perbedaan tingkat kebahagiaan pada mahasiswa strata 1 dan strata 2. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*. Universitas Muhammadiyah Malang. Diakses pada tanggal Oktober 5, 2021
- Carr, A. (2013). *Positive psychology: The science of happiness and human strengths*. Routledge.
- Erlina. (2022). Hubungan antara Mindfulness dengan Kebahagiaan pada Mahasiswa di Jakarta Barat. Dipetik November 1, 2022
- Fitriah, V. R. (2020). Hubungan antara optimisme dengan kebahagiaan pada usia dewasa awal. (*Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*). Diakses pada tanggal 17 Oktober 2021, dari <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/4811>

- Ghufron, M. N., & Risnawita S, R. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, S. (2016). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, S. (2017). *Statistik (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hermawan, I. (2016). Gambaran Tingkat Stress pada Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2011 yang Sedang Menyusun Skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Diakses pada tanggal 1 November 2022
- Hills, P., & Argyle, M. (2002). The Oxford Happiness Questionnaire: a compact scale for the measurement of psychological well-being. *Personality and individual differences*, 33(7), 1073-1082. Diakses pada tanggal 1 Juni 2022
- Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Intani, Z. F., & Indati, A. (2017). Peranan wisdom terhadap subjective well-being pada dewasa awal. *adjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(3), 141-150. Diakses pada tanggal 1 November 2022
- KBBI Daring. (t.thn.). Diakses pada tanggal 5 Oktober 2021, dari KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mahasiswa>
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi media digital mahasiswa universitas muhammadiyah bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8(2), 51-66. Diakses pada tanggal 1 November 2022 dari <http://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/2069>
- Laoheng, H., Hidayah, N., & Mujidin. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional, level pendidikan, dan optimisme terhadap kebahagiaan pada pelajar sekolah menengah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(1), 6-11. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2021, dari <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jep/article/view/17648>
- Lewi, N., & Sudarji, S. (2017). Faktor-faktor pendukung kebahagiaan pada empat narapidana wanita di lapas wanita kelas ii a. *Psibernetika*, 8(2), 118-137. doi:<http://dx.doi.org/10.30813/psibernetika.v8i2.492>

- Lyubomirsky, S., & Dickerhoof, R. (2005). *Subjective well-being. Handbook of girls' and women's psychological health: Gender and wellbeing across the life span*. Diakses pada tanggal 1 November 2022, dari https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zDElx920_IYC&oi=fnd&pg=PA166&dq=lyubomirsky+dan+dickerhoof+2005&ots=NKJcY4zscA&sig=krmeNO3Yp_dgt7yvQDPcgc36UTw&redir_esc=y#v=onepage&q=lyubomirsky%20dan%20dickerhoof%202005&f=false
- Maharani, D. (2015). Tingkat kebahagiaan (happiness) pada mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(6). Diakses pada tanggal 5 Oktober 2021, dari <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/17644>
- McGinnis, A. L. (1995). *Kekuatan Optimisme*. Mitra Utama.
- Nandini, D. A. (2017). Kontribusi optimisme terhadap kebahagiaan pada karyawan. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 187-196. Diakses pada tanggal Oktober 17, 2021, dari <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/1557>
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). (2021). Diakses 5 Oktober 2021, dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti): <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>
- Prayogi, F. (2020). Optimisme vs pesimisme: studi deskriptif tentang profil optimisme mahasiswa. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1), 155-162. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2021, dari <https://core.ac.uk/download/pdf/354379453.pdf>
- Presiden Republik Indonesia. (1990). *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 30 TAHUN 1990 TENTANG PENDIDIKAN TINGGI*. Jakarta: Menteri/Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Puspitorini, Y. W. (2012). Tingkah laku prososial dan kebahagiaan. (*Doctoral dissertation, Prodi Psikologi Unika Soegijapranata*). Diakses pada 5 Oktober 2021, dari <http://repository.unika.ac.id/id/eprint/5739>
- Raharja, B. N., & Indati, A. (2018). Kebijakan dan kepuasan hidup pada remaja. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(2), 96-104. Diakses pada tanggal 1 November 2022
- Rayan, M. D. (2020). MENURUNNYA TINGKAT KEBAHAGIAAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19. doi: 10.31234/osf.io/eyax5

- Roellyana, S., & Listiyandini, R. A. (2016). Peranan optimisme terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, (hal. 29-37). Diakses pada tanggal 1 November 2022
- Ryff, C. D., & Singer, B. H. (2008). Know thyself and become what you are: A eudaimonic approach to psychological well-being. *Journal of happiness studies*, 9(1), 13-39. Diakses pada tanggal 1 November 2022
- Sabiq, Z., & Miftahuddin, M. (2018). Pengaruh optimisme, dukungan sosial, dan faktor demografis terhadap kesejahteraan subjektif pada perawat. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 6(2), 183-196. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2021, dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/38175>
- Safarina, N. A. (2016). Hubungan harga diri dan optimisme dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa Magister Psikologi Universitas Medan Area. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 8(2), 90-107. doi:<https://doi.org/10.31289/analitika.v8i2.868>
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development Edisi 13*. Jakarta: Erlangga.
- Seligman, M. E. (2005). *Authentic happiness : Menciptakan kebahagiaan dengan psikologi positif*. Bandung: Mizan.
- Sholichah, I. F., Paulana, A. N., & Fitriya, P. (2019). Self-esteem dan resiliensi akademik mahasiswa. In *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018*, (pp. 191-197). Yogyakarta. Diakses pada tanggal 1 November 2022, dari <http://journal.umg.ac.id/index.php/proceeding/article/view/920>
- Situmorang, N. Z., & Tentama, F. (2018). Makna kebahagiaan pada generasi Y. *Temu Ilmiah Psikologi Positif I. Seminar dan Call for Paper" Positive Psychology in Dealing with Multigeneration"*. Universitas Pertamina Jakarta. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2021, dari <http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/11240>
- Slamet. (2014). Pelatihan Motivasi Berprestasi Guna Meningkatkan Efikasi Diri dan Optimisme pada Mahasiswa Aktifis Organisasi Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 75-98. Diakses pada tanggal 1 November 2022 dari <https://doi.org/10.14421/hisbah.2014.111-05>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistiawan, A., Situmorang, N. Z., Ariska, D., & Muslimah, M. H. (t.thn.). PERBEDAAN MAKNA KEBAHAGIAAN PADA MAHASISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN. Diakses pada tanggal 1 November 2022
- Syarafina, S. O., Nurdibyanandaru, D., & Hendriani, W. (2019). Pengaruh optimisme dan kesadaran diri terhadap adversity quotient mahasiswa skripsi sambil bekerja. *Cognicia*, 7(3), 295-307. Diakses pada tanggal Oktober 5, 2021, from <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/83695>
- Triwahyuni, A., & Prasetyo, C. E. (2021). Gangguan Psikologis dan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa Baru. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 26(1), 35-56. doi:<https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art3>
- Wiramihardja, S. A. (2015). *Pengantar psikologi abnormal*.
- Wulandari, T. (2021). Peneliti Psikologi UI: Mahasiswa Rentan Kecemasan, Depresi, dan Rasa Stres. Jakarta: detikEdu. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2021, dari <https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-5650448/peneliti-psikologi-ui-mahasiswa-rentan-kecemasan-depresi-dan-rasa-stres>
- Yunita, M. M. (2019). Hubungan psychologychal capital dengan kebahagiaan pada wanita dewasa awal yang mengalami konflik peran ganda. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 8(1), 29-36. doi:<http://dx.doi.org/10.30872/psikostudia.v8i1.2355>